

# RENCANA STRATEGIS

DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2018 - 2023



DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2019

# RENCANA STRATEGIS

**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2018 - 2023**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,  
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 memuat Tujuan dan Sasaran pembangunan bidang/urusan pertanian dan pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Renstra ini merupakan pedoman dan acuan dalam rangka melaksanakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan dalam menentukan langkah kebijakan untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran program yang dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sidenreng Rappang dalam RPJMD tahun 2018-2023 Kabupaten Sidenreng Rappang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2023.

Pangkajene Sidenreng, 15 Juli 2019

**KEPALA DINAS**

**Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc**

NIP. 19530918 199203 1 010

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN</b>	
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	10
2.2. Sumber Daya.....	19
2.3. Kinerja Pelayanan.....	22
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	26
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b>	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	28
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	31
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	33
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	36
3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis.....	39
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	46
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBLIAKAN.....</b>	48
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....</b>	50
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....</b>	79
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Pangkati/Golongan Tahun 2018.....	19
Tabel 2.2. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 .....	19
Tabel 2.3. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Eselon Tahun 2018.....	20
Tabel 2.4. Aset Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	20
Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018.....	23
Tabel 2.6. Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018.....	25
Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	29
Tabel 3.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Urusan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang .....	30
Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang .....	32
Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	34
Tabel 3.6. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Propinsi Serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	35
Tabel 3.7. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	38
Tabel 3.8. Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	39
Tabel 4.1. Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	46

Tabel 4.2.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018- 2023.....	47
Tabel 5.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.....	48
Tabel 6.1.	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021.....	53
Tabel 6.2.	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023.....	66
Tabel 7.1.	Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2018-2023.....	79

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan daerah periode 5 (lima) tahun. Dokumen RPJMD bersifat makro, yang memuat visi, misi dan program prioritas serta rencana penganggaran. RPJMD merupakan kesepakatan para pemangku kepentingan dalam pembangunan daerah mengenai program prioritas 5 (lima) tahun kedepan yang akan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagai koridor penyusunan program pembangunan. Selain itu RPJMD menjadi pedoman penyusunan program prioritas jangka menengah bagi Kabupaten/Kota yang disesuaikan dengan kondisi, potensi dan karakteristik daerah serta penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah (PD) Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023.

RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2023 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Sidenreng Rappang terpilih, dalam hal ini untuk bidang urusan pertanian dan pangan terfokus pada kebijakan Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK dan Industri Pengolahan Berbasis Petik, Olah Kemasan dan Jual.

Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan akan tetap memegang peran yang strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang. Prioritas pembangunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dalam renstra tahun 2018 – 2023 ini diantaranya adalah : (1) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan; (2) Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura; (3) Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan; dan (4) Peningkatan Ketahanan Pangan.

Tahapan penyusunan rencana strategis perangkat daerah mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut: (1). Persiapan penyusunan; (2). Penyusunan rancangan awal; (3). Penyusunan rancangan; (4). Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; (5). Perumusan rancangan akhir; dan (6). Penetapan.



Renstra Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2018 – 2023 adalah dokumen perencanaan pembangunan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan yang memuat tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program pembangunan daerah, program prioritas dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Dinas maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renstra disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah yang berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 – 2023 dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan dan Renstra Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2018 – 2023 merupakan rencana pembangunan dalam jangka 5 (lima) tahun yang menjadi pedoman untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahunan yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan sebagai tahapan penyempurnaan dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya terutama dalam mewujudkan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

## 1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 – 2023, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum adalah sebagai berikut:

- Undang Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- Undang Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara No. 9437);

- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 472/Kpts/RC.040/6/2018 tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional.

- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 235);
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025 (Lembaran Daerah Tahun 2007, Nomor 26);
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 - 2023;
- Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Tahun 2019, Nomor 5)

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 disusun dengan maksud untuk menjabarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang terutama yang terkait dengan urusan pertanian dan pangan. Selanjutnya renstra ini juga menjadi arahan dan acuan serta pedoman bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan bersama masyarakat dan stakeholders lainnya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di bidang pertanian dan pangan selama periode tahun 2018 -2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya guna mendukung pelaksanaan amanat pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023.

Tujuan penyusunan renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah:

1. Menjelaskan tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah bidang pertanian dan pangan;
2. Menjabarkan kondisi dan prospek perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang;

3. Merumuskan strategi dan kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023;
4. Merumuskan rencana program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan renstra mengacu pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017, dengan demikian maka dokumen renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 disusun dengan sistematika seperti berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

Mengemukakan secara ringkas tentang pengertian renstra, fungsi renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunannya, keterkaitan renstra dengan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota.

##### **1.2. Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

##### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan renstra.

##### **1.4. Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan renstra, serta susunan garis besar isi dokumen.

**BAB II. GAMBARAN PELAYANAN**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi tersebut, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan renstra periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu dilatasi melalui renstra ini.

**2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasinya, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon di bawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana perangkat daerah (proses, prosedur, mekanisme).

**2.2. Sumberdaya**

Memuat penjelasan ringkas tentang berbagai jenis sumberdaya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

**2.3. Kinerja Pelayanan**

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja berdasarkan sasaran/target renstra periode sebelumnya.

**2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap renstra K/L dan renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang.

**BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS****3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah**

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah, dipaparkan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi.

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari gambaran pelayanan Perangkat Daerah, sasaran jangka menengah pada renstra K/L, sasaran jangka menengah dari renstra Perangkat Daerah Provinsi, implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah, dan implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah. Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut.

## BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

**BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

**BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

**BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

**BAB VIII. PENUTUP**



## BAB II GAMBARAN PELAYANAN

### 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.

Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tersebut kemudian dijabarkan dalam Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Fungsi dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah penumusan kebijakan Tekhnis di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan, Pemberi dukungan atas Penyelenggaraan Pemerintahan daerah di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan, Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan terdiri atas :

#### a. Kepala Dinas

**Tugas :** Membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan yang menjadi Kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

**Fungsi :** Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- b. Pelaksanaan Kebijakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

#### **b. Sekretaris**

**Tugas :** Melaksanakan koordinasi kegiatan penyusunan program dan pelaporan serta memberikan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, hukum, keuangan dalam lingkungan Dinas.

**Fungsi :** Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengekoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Pengekoordinasian penyusunan perencanaan dan pelaporan
- c. Pengekoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- d. Pengekoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

##### **b.1 Kepala Sub Bagian Perencanaan**

**Tugas :** Mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan perencanaan, penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan.

##### **b.2 Kepala Sub Bagian Keuangan**

**Tugas :** Mengumpulkan bahan dan melakukan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan, pengelolaan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang.

##### **b.3 Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

**Tugas :** Mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, pengelolaan administrasi kepegawaian dan hukum lingkungan dinas.

### c. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana

Tugas : Merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang lahan, irigasi, pupuk, pestisida, alsintan, pembiayaan dan investasi.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang lahan, irigasi, pupuk, pestisida, alsintan, pembiayaan dan investasi.;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang lahan, irigasi, pupuk, pestisida, alsintan, pembiayaan dan investasi.;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang lahan, irigasi, pupuk, pestisida, alsintan, pembiayaan dan investasi.;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang lahan, irigasi, pupuk, pestisida, alsintan, pembiayaan dan investasi.;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

#### a.1 Kepala Seksi Lahan dan Irigasi

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Lahan dan Irigasi.

#### a.2 Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pupuk, Pestisida dan alsintan.

#### a.3 Kepala Seksi Pembiayaan dan Investasi

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pembiayaan dan Investasi.

### d. Kepala Bidang Tanaman Pangan

Tugas : Merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan, dan pemasaran tanaman pangan

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan, dan pemasaran tanaman pangan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan, dan pemasaran tanaman pangan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan, dan pemasaran tanaman pangan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan, dan pemasaran tanaman pangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

#### **c.1 Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.

#### **c.2 Kepala Seksi Produksi**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang produksi tanaman pangan.

#### **c.3 Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengolahan dan pemasaran tanaman pangan.

#### **e. Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura**

Tugas : Merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran perkebunan dan hortikultura.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang perbenihan, perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran;

- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran, dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya

#### **d.1 Kepala Seksi Pembenihan dan Perlindungan**

**Tugas** : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan dan hortikultura.

#### **d.2 Kepala Seksi Produksi**

**Tugas** : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang produksi perkebunan dan hortikultura.

#### **d.3 Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran**

**Tugas** : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengolahan, dan pemasaran perkebunan dan hortikultura.

### **f. Kepala Bidang Ketahanan Pangan**

**Tugas** : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang ketersediaan, kerawanan, sumberdaya pangan, distribusi, cadangan, harga pangan, konsumsi, keamanan, dan keanekaragaman konsumsi pangan.

**Fungsi** : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang ketersediaan, kerawanan, sumberdaya pangan, distribusi, cadangan, harga pangan, konsumsi, keamanan, dan keanekaragaman konsumsi pangan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang ketersediaan, kerawanan, sumberdaya pangan, distribusi, cadangan, harga pangan, konsumsi, keamanan, dan keanekaragaman konsumsi pangan;

- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan, kerawanan, sumberdaya pangan, distribusi, cadangan, harga pangan, konsumsi, keamanan, dan keanekaragaman konsumsi pangan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan, kerawanan, sumberdaya pangan, distribusi, cadangan, harga pangan, konsumsi, keamanan, dan keanekaragaman konsumsi pangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

**f.1 Kepala Seksi Ketersediaan Kerawanan dan Sumber Daya Pangan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Ketersediaan, kerawanan dan sumber daya pangan.

**f.2 Kepala Seksi Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan.

**f.3 Kepala Seksi Konsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman Konsumsi Pangan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Konsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman konsumsi pangan.

**g. Kepala Bidang Penyuluhan**

Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan pertanian.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Penyuluhan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan pertanian;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan pertanian;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan pertanian;

- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan pertanian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

**g.1 Kepala Seksi Kelembagaan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kelembagaan penyuluhan.

**g.2 Kepala Seksi Ketenagaan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketenagaan penyuluhan.

**g.3 Kepala Seksi Metode dan Informasi**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang metode dan informasi penyuluhan.

**h. Kelompok Jabatan Fungsional**

Tugas : Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai dengan keahlian dan Kebutuhan.

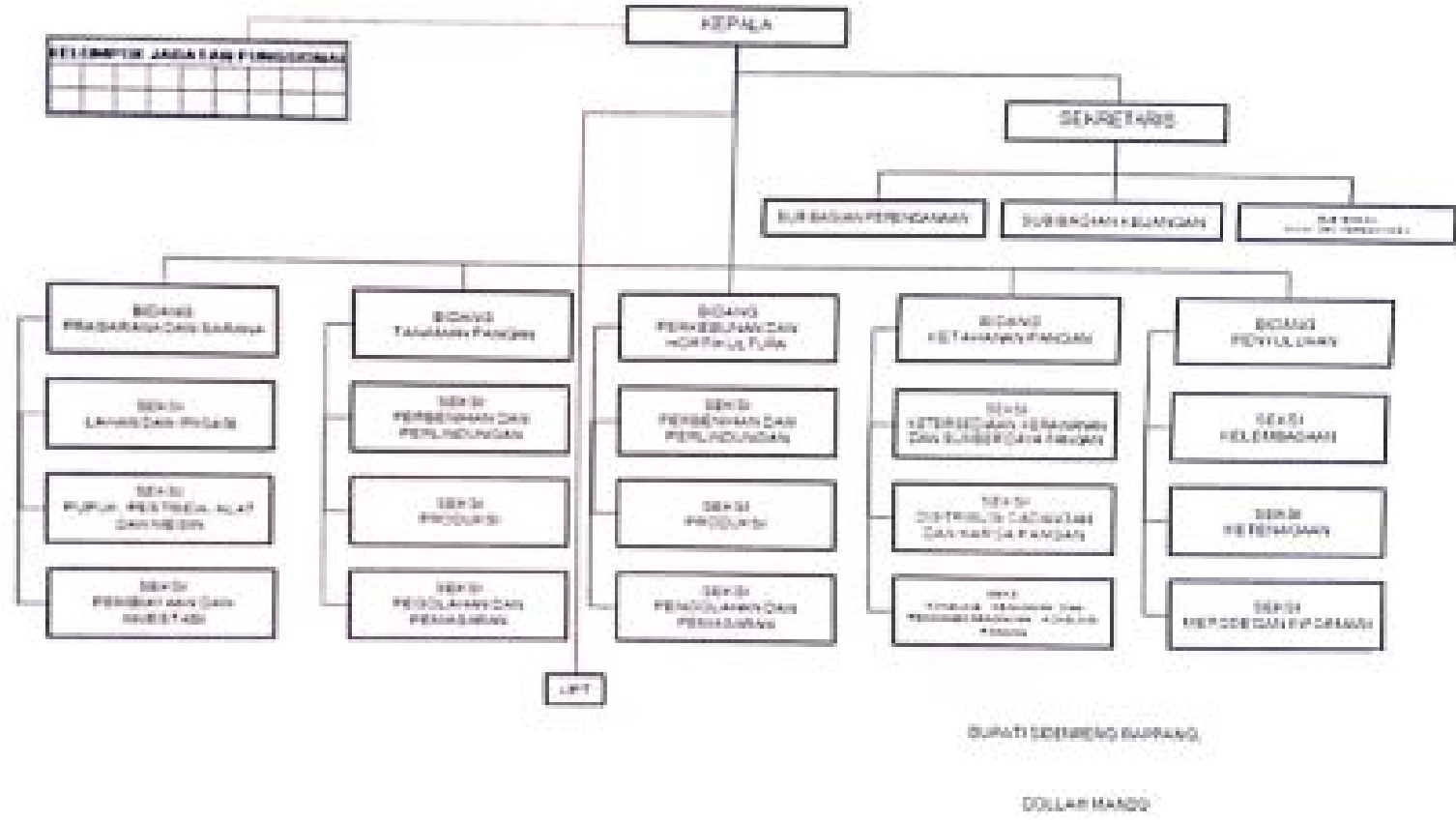
Struktur Organisasi Dinas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
  - a. Sub Bagian Perencanaan
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Sarana dan Prasarana
  - a. Seksi Lahan dan Irigasi
  - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
  - c. Seksi Pembiayaan dan Investasi

4. Bidang Tataanian Pangan
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
  - b. Seksi Produksi
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
5. Bidang Perkebunan dan Hortikultura
  - a. Seksi Perbenihan dan Perlindungan
  - b. Seksi Produksi
  - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
6. Bidang Ketahanan Pangan
  - a. Seksi Ketersediaan Kerawanan dan Sumber Daya Pangan
  - b. Seksi Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan
  - c. Seksi Konsumsi, Keamanan dan Pengankaragaman Konsumsi Pangan
7. Bidang Penyuluhan
  - a. Seksi Kelembagaan
  - b. Seksi Ketenagaan
  - c. Seksi Metode dan Informasi



**Struktur Organisasi  
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang  
(Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor Tahun 2019)**



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

## 2.2. Sumberdaya

### a. Pangkat dan Golongan

Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan pangkat dan golongan ruang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2018

No	Pangkat / Golongan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pembina Utama Madya, IV/d	1	-	1
2	Pembina Utama Muda, IV/c	6	1	7
3	Pembina Tk.I, IV/b	12	5	17
4	Pembina IV/a	15	14	29
5	Penata Tk. I, III/d	26	14	40
6	Penata, III/c	15	6	21
7	Penata Muda Tk.I, III/b	17	10	27
8	Penata Muda, III/a	5	3	8
9	Pengatur Tk. I, III/d	2	1	3
10	Pengatur, III/c	5	2	7
11	Pengatur Muda Tk. I, III/b	4	1	5
12	Pengatur Muda, III/a	1	1	2
13	Juru Tk I, III/d	1	-	1
	Jumlah	110	58	168

### b. Tingkat Pendidikan

Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Pendidikan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Magister (S.2)	13	14	27
2	Magister (S.1)	63	37	100
3	D.IV	12	3	15
4	D.III	1	2	3
5	SLTA	17	5	22
6	SLTP	1	-	1
		107	61	168

### c. Eselon

Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Eselon Tahun 2018

No	Jabatan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Eselon II b	-	-	0
2	Eselon III a	1	-	1
3	Eselon III b	5	1	6
4	Eselon IV	10	9	19
5	Staf	34	18	52
6	Fungsional	55	33	88
		105	61	166

Selain personil aparatur, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki sejumlah aset. Aset yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2.4. Aset Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Jenis Aset	Jumlah	Keterangan
1	<b>TANAH</b>		
	1 Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	9	APBD, Hibah
2 Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	1		
2	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		APBD
	1 Alat Angkutan		
	Kendaraan Roda 4	6	
	Kendaraan Roda 2	126	
	2 Alat Bengkel dan alat Ukur		
	Sol Tertar	12	
	3 Alat Pertanian		
	Traktor Besar	2	
	Traktor Roda 2	13	
	Alat Pasca Panen	2	
	Power Thresher	4	
	Pemipil Jagung	4	
	Mesin Pemotong Rumput	17	
	4 Alat Kantor dan Rumah Tangga		
	Laptop	53	
	PC	9	
	Printer	37	
	AC	19	
	Camera	12	
	Proyektor	26	
	Handycam	3	
	Sound System	2	
	Megaphone	4	
	Microphone	4	
	Mesin Ketik Standar	3	
	Filing Besi	4	
	Brankas	1	
	Lemari Kayu	25	
	Lemari Arsip	11	
	Meja Rotan	4	
	Meja Rapat	15	
	Kursi Rapat	1	
Meja Kerja Eselon III	4		
Meja Kerja Eselon IV	3		
Meja Kerja	100		
Pompa Air	25		
3	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		
	1 Gedung Kantor Dinas	1	
	2 BP3K	11	
	3 Rumah Dinas BP3K	9	
4 Gudang Pestisida	1		

4	5 Gudang	1	
	6 Bangunan Kelembagaan	1	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan		
	1 Jalan Tani	99	
	2 Irigasi Tersier	27	
	3 Instalasi / Jaringan	7	
5	4 Embung	29	
	Aset Lainnya		
	1 Buku Laporan	3	
	2 Tanaman	1	
		761	

### 2.3. Kinerja Pelayanan

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dari segi kinerja pelayanan dan penganggaran sejak Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Pencapaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 - 2018

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target RKD	Target Rencana SKPD Tahun ke...					Realisasi Capaian Tahun ke...					Rasio Capaian pada Tahun ke...				
			1 (2014)	2 (2014)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2015)	1 (2014)	2 (2014)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2015)	1 (2014)	2 (2014)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2015)
<b>Meningkatnya Produksi Komoditi Padi, Jagung, Kacang, Cabe, Melon, Kakao, Jambu Melayu, Cengkeh dan Lada</b>																	
	Produksi Padi (Ton)	585.200	494.700	509.800	524.900	540.100	555.200	498.800	528.010	503.900	527.754.97	545.654.25	700.85	118.37	125.03	113.07	52.83
	Produksi Jagung (Ton)	44.200	48.800	45.800	47.200	48.900	44.200	70.000	58.600	50.907	112.908.09	57.525.04	174.53	140.95	215.43	350.75	152.09
	Produksi Kacang (Ton)	600	601	601	614	628	625	518	181	60	-	-	84.30	29.82	10.27	1.00	1.00
	Produksi Cabe (Ton)	294	273	277	284	288	290	1.227	1.159	842	13.079.30	10.071.00	440.45	258.00	224.00	488.77	424.24
	Produksi Melon (Ton)	15	16	17	18	19	20	18	2	-	52.80	53.00	180.70	2.31	0.00	58.10	57.27
	Produksi Kakao (Ton)	7.100	7.400	7.704	7.925	7.900	7.700	7.277	7.294	7.601	7.600.80	7.600.80	87.25	24.54	34.80	100.00	88.79
	Produksi Jambu Melayu (Ton)	1.000	2.540	2.300	2.408	1.300	1.000	2.387	1.890	1.899	1.204.78	1.228.78	101.89	77.73	80.40	102.07	102.68
	Produksi Cengkeh (Ton)	80	80	80	80	80	80	80	80	70	400.00	400.00	128.66	122.70	118.79	100.00	95.38
	Produksi Lada (Ton)	80	80	80	87	84	80	80	80	84	84.00	84.00	87.30	84.47	80.81	100.00	88.87
	Pada tingkat Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLS)	Pada		Pada		Pada	Pada		Pada								
<b>Pemenuhan persediaan minyak dan sumber daya alam</b>																	
	Partisipasi PSA (Kb)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100.00	85.58	100.00	-	-
<b>Pemenuhan, pengendalian, pengujian dan pengendalian mutu</b>																	
	Survey, Investigasi dan Desain Infrastruktur Pertanian (Pilot)	25	0	0	0	0	0	0	0	14	3	2	100.00	40.00	280.00	80.00	40.00
<b>Pengembangan, Pengelolaan dan Komersial Sengul, Benih dan Sumber Daya Air Lainnya</b>																	
	Pembangunan Sengul (Unit)	100	-	30	30	30	30	-	60	30	30	30	-	140.00	180.00	180.00	100.00
	Air Irigasi Komersial (Unit)	60	-	30	10	10	10	34	60	64	30	10	-	300.00	640.00	280.00	100.00
<b>Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengaliran lainnya</b>																	
	Cakupan Pelayanan Jaringan Irigasi Primer Irigasi Usah Tani (IPI)	12.100					1.200	13.300	140.000	801	800	800	-	-	-	-	82.24
<b>Pengembangan Jalan dan Jembatan</b>																	
	Jalan Usaha Tani dan Jalan/Produksi (Kilometer)	350.400.000	30.000	31.000	30.800	40.000	60.000	41.040	70.900	81.154	-	2.700	124.36	224.30	200.36	-	4.28
<b>Peningkatan Ketahanan Pangan (Perbaikan/Perketahanan)</b>																	
	Casus Pangan Padat %	0,71%	0,60%	0,60%	0,71%	0,80%	0,71%	0%	0%	0,7%	0,10%	-	80.36	80.30	80.30	87.58	-
	Casus Pangan Langu %	0,70%	0,70%	0,80%	0,80%	0%	0,70%	-	0%	0,8%	0,8%	-	82.31	82.80	80.87	80.87	-
	Kualitas Rendemen Padi Monevial %	67%	68%	68%	68%	68,60%	67%	62,0%	68%	68,1%	68,0%	-	101.08	101.57	100.27	100.00	-
	Meningkatnya Jumlah petani Usaha Tani dan 14 (sri Usaha) (000)	100	100	100	110	120	130	100	100	87	88	47	100.00	88,81	57.36	33.58	42,87

Tabel 2.5 Pencapaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018 (Lanjutan)

No	Indikator Kinerja sesuai Tujuan dan Fungsi SKPD	Target 2014	Target Rencana SKPD Tahun ke...					Realisasi Capaian Tahun ke...					Rata-rata Capaian per-tahun ke...				
			1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)
<b>Keberhasilan penyuluhan dan Pembinaan Kelompok tani</b>																	
	Jumlah Penyuluh yang ditugaskan ke desa dan Poskades sekteks (Orang)	73	0	67	64	66	70	0	67	66	69	71	-	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah kelompok yang dibina (KOP)	100	0	90	100	100	100	0	90	9	100	100	-	100,00	-	100,00	100,00
<b>Peningkatan Pelatihan dan Pemasaran Teknologi Mesin Tanam dan Alat Pengolahan</b>																	
	Mesin Tanam (Jenis)	40 Unit	-	10	10	10	10	7	30	30	10	10	-	100,00	100,00	100,00	100,00
	Hand Traker (Jenis)	3. Trak Lantai	-	200	200	200	200	95	110	200	15	60	-	100,00	110,00	100,00	100,00
<b>Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>																	
	Jumlah kelompok tani yang mengadopsi Persemaian (KOP)	100	85	97	98	100	100	88	97	96	97	100	-	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah kelompok tani yang mengadopsi Persemaian (KOP)	10	3	3	3	3	3	1	3	-	1	3	-	100,00	-	100,00	100,00
	Tersedianya Informasi harga pasar (Layanan)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>Peningkatan Administrasi Perkebunan</b>																	
	Tersedianya Administrasi Perkebunan yang efektif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase Kelengkapan Administrasi Perkebunan Petani (%)	50%	20%	60%	60%	60%	60%	20%	60%	60,50%	60,50%	60%	-	100,00	100,00	107,44	100,00
	Capaian Kinerja SKPD dan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kategori Hasil Evaluasi Kinerja	A	C	CC	B	BB	A	C	CC	CC	CC	CC	-	-	-	-	-
	Tersedianya Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	-	-	-	-	-
<b>Peningkatan Kesehatan Pangan (Ketahanan Pangan)</b>																	
	Ketersediaan energi dan protein perkapita	4	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	-	-	-	100,00
	Penguatan Cadangan Pangan	4	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	100,00	100,00	100,00	100,00
	Meningkatnya Konsumsi Pangan Beragam dan Seimbang	10	14	10	10	9	0	-	10	10	10	4	-	100,00	100,00	-	80,00
	Catatan Rumah-tangga Kelompok Usaha tani, UKM dan Kapasitas KOP	54	10	10	10	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tersedianya Lembaga Usaha pangan Bersertifikat di tingkat Kabupaten	4	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	100,00	100,00	-	100,00
	Tersedianya Data Pasokan dan Harga pangan	40	40	40	40	40	40	-	40	40	40	40	-	100,00	100,00	-	100,00

Tabel 2.6 Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018

Uraian	Anggaran pada Tahun ke					Realisasi Anggaran pada Tahun ke					Realisasi Realisasi dan Anggaran Tahun ke					Tgl. - Tgl. Perhitungan	
	(+ Rp. 1000)					(+ Rp. 1000)										(+ Rp. 100)	
	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>PENDAPIKAN</b>																	
Pendapatan Asli Daerah	100.000.000	100.000.000	95.000.000	95.310.200	102.210.000	12.000.000	17.500.000	9.700.750	112.702.000	115.667.750	12,00	13,48	10,10	99,07	79,00	12.000.000	20.700.000
<b>BELANJA DAERAH</b>																	
Belanja Tak Langsung	11.746.219.900	3.437.999.990	7.560.314.000	13.145.423.000	12.446.423.000	9.352.957.547	3.345.321.122	7.408.150.917	12.678.549.500	12.112.432.719	79,71	97,36	99,28	92,22	97,32	11.746.219.900	148.400.000
Belanja Langsung	2.177.640.900	89.000.679.000	25.450.824.000	19.540.544.000	10.371.985.000	2.157.920.428	34.261.939.839	17.427.413.015	16.629.364.986	9.670.964.071	89,10	89,72	74,22	85,48	77,87	2.177.640.900	1.480.000.000



## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Pengembangan pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki tantangan dan peluang. Berdasarkan hasil analisis terhadap rona Rona Kementerian Pertanian, Rona Kementerian Kelautan dan Perikanan, Rona Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan, Rona Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan dan Rona Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan serta Rona Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan, hasil telasan terhadap RTRW dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi terhadap perencanaan lima tahun ke depan. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Adapun tantangan dan peluang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut:

### 1. Tantangan

- a. Dampak perubahan iklim global yaitu perubahan pola dan intensitas curah hujan, makin sering terjadinya fenomena iklim ekstrim El-Nino dan La-Nina yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir;
- b. Degradasi kualitas lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan;
- c. Meningkatnya alih fungsi lahan;
- d. Terbatasnya infrastruktur pengairan dan jalan usahatani;
- e. Ketersediaan benih/bibit unggul bermutu belum cukup;
- f. Belum optimalnya penggunaan pestisida/obat-obatan pertanian yang ramah lingkungan;
- g. Masih kurangnya alat dan mesin pertanian;
- h. Belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit yang bermutu;
- i. Menurunnya minat generasi muda untuk menjalankan usahatani;
- j. Belum optimalnya pengembangan kelembagaan petani baik formal maupun informal;
- k. Terbatasnya pemanfaatan kelembagaan penyuluhan untuk informasi dan promosi pertanian;
- l. Rendahnya harga komoditas tertentu tanaman pangan dan hortikultura;
- m. Rendahnya daya saing komoditas tanaman pangan dan hortikultura;

- n. Konsumsi beras masih cukup tinggi sehingga terjadi ketidakseimbangan konsumsi bahan pangan;
- o. Pemantauan/monitoring dan pengawasan distribusi pangan antar wilayah belum sepenuhnya dapat dilakukan secara optimal;
- p. Masih ditemukannya makanan yang beredar mengandung bahan yang berbahaya bagi kesehatan;
- q. Belum optimalnya dan belum sepenuhnya dipahami tentang keadilan dan kesetaraan gender untuk diterapkan.

## 2. Peluang

- a. Ketahanan perekonomian daerah yang baik;
- b. Komitmen Pemerintah Kabupaten dalam pengembangan pertanian;
- c. Adanya regulasi yang mendukung pembangunan pertanian;
- d. Dukungan terhadap ketahanan pangan masyarakat;
- e. Tersedianya jasa perbankan untuk pembiayaan usahatani;
- f. Kesesuaian lahan dan agroklimat/musim tanam yang variatif;
- g. Adopsi teknologi pertanian oleh petani semakin meningkat;
- h. Masih terbuka peluang pasar produk tanaman pangan dan hortikultura baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional;
- i. Adanya kelembagaan pertanian baik formal maupun informal.

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pembangunan bidang pertanian dan pangan yang telah dilaksanakan menggambarkan layanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang senantiasa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, perhatian atas mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternal merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak dapat diabaikan. Isu yang diuraikan menjelaskan suatu keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang signifikan di masa datang dan akan berpengaruh terhadap layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang di masa lima tahun mendatang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Berikut ini diuraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Menilikasi Pemmasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergesernya pola tanam perubahan kesek-ragaman hayati yang menyebabkan ledakan hama dan penyakit tanaman yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi</li> <li>- Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya gangguan siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan banjir dan kekeringan</li> <li>- Belum dimanfaatkannya pestisida alami dan biopestisida</li> </ul>
2	Produktivitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, masih rendah	Peningkatan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal	Belum optimalnya pemanfaatan potensi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3	Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengirisan</li> <li>- Terjadinya kelangkaan pupuk disaat dibutuhkan</li> <li>- Masih kurangnya sarana aksin untuk penggunaan secara bersamaan</li> <li>- Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pembangunan jaringan irigasi baru</li> <li>- Tidak terdapatnya pupuk di setiap musim tanam</li> <li>- Kurangnya pengadaan aksin</li> <li>- Masih rendahnya minatnya petani untuk menjadi penangkar benih/bibit pertanian</li> </ul>
4	Belum optimalnya perlindungan lahan pangan berkelanjutan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Belum diimplementasikan Perda No. 9 Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
5	Rendahnya kapasitas kelembagaan petani dan SDM pertanian	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanian	Kurangnya bimbingan teknis, pelatihan dan magang bagi SDM pertanian
6	Terbatasnya akses petani terhadap pemodal	Kurangnya informasi kepada petani tentang sumber pemodal	Terbatasnya pembinaan dan pendampingan bagi petani tentang pemodal
7	Menurunnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor pertanian	Kurang menjanjikan bidang pertanian bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda	Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan
8	Belum optimalnya pengeneragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya konsumsi pangan lokal</li> <li>- Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum berkembangnya diversifikasi pangan</li> <li>- Kurangnya pembinaan dan bantuan pemanfaatan pekarangan</li> </ul>

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat empat aspek yang menjadi dasar penentuan permasalahan yaitu aspek arahan RPJMD, pelayanan perangkat daerah, arahan RTRW dan arahan KLHS. Selanjutnya analisis permasalahan yang berhubungan atau mempengaruhi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan bidang urusan seperti termuat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Urusan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Bidang Urusan dan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Interpretasi Belum Tercapai (<), Sesuai (=), Melampaui (>)	Permasalahan	Faktor-faktor Perentu Keberhasilan
	<b>Pertanian</b>			
1	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	Sesuai (=)	Kurangnya prasarana dan sarana pertanian	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian
2	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	Sesuai (=)	Kurangnya prasarana dan sarana pertanian	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian
3	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Belum Tercapai (<)	Kurangnya sarana produksi pertanian	Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian
	<b>Pangan</b>			
1	Ketersediaan pangan utama - Padi - Jagung dan Kedelai	Melampaui (>) Belum Tercapai (<)	Masih adanya pemasukan pangan dari Kabupaten lain	Peningkatan Produksi Pangan
2	Ketersediaan energi dan protein perkapita	Belum Tercapai (<)	Belum beragam dan seimbang konsumsi pangan masyarakat	Terjamin dan terjangkau ketersediaan pangan masyarakat

Produksi dan produktivitas pertanian belum optimal disebabkan oleh faktor masih kurangnya prasarana dan sarana pertanian dan kurangnya sarana produksi pertanian. Selain itu faktor iklim berupa banjir dan kekeringan serta serangan organisme pengganggu tanaman juga mempengaruhi produksi pertanian. Masih rendahnya produktivitas dan daya saing komoditas pertanian, hal ini disebabkan rendahnya harga sehingga perlu peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi pertanian.

Masalah utama yang dihadapi bidang urusan pangan adalah beberapa komoditas pangan utama belum mencukupi untuk menjamin ketersediaan pangan yaitu jagung dan kedelai. Komoditi jagung sebagian besar masih didatangkan dari luar kabupaten Sidenreng Rappang, sedangkan komoditi kedelai tidak diproduksi di kabupaten Sidenreng Rappang.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi dan program pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dibuat untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan 5 (lima) tahun ke depan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu Visi **"Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera"** yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) misi, dimana tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang masuk dalam misi 2 (dua) yaitu: **"Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK serta Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Usaha Pertanian (agroindustri) dengan penerapan konsep Olah, Kemas dan Jual"**. Dengan memperhatikan visi dan misi tersebut serta adanya perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi setiap aspek kajian, dari sisi permasalahan berdasarkan pelayanan perangkat daerah, arahan RPJM, arahan RTRW dan arahan KLHS.

Telaahan terhadap visi, misi dan program pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Visi Kabupaten Sidenreng Rappang :				
"Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera"				
No.	Misi, Program, dan Sasaran/Kepala Misi/KOH Terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Misi II: Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK serta pengembangan Industri Pengolahan hasil usaha pertanian (Agroindustri) dengan Penerapan konsep petik, olah, kemas dan jual Program Penguatan Ekonomi Lokal Kerakyatan (UKMK)			
	Sasaran:			
	1. Menjamin Ketersediaan Pupuk di Setiap Musim tanam melalui penyajian dana talangan pupuk	Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian	Minimnya kesuburan lahan pertanian	Komitmen pimpinan SKPD terkait dan jajarannya dalam meningkatkan produksi
			Tingginya aplikasi pestisida kimia pada lahan pertanian	Penggunaan pupuk dan pestisida memerahi 5T yaitu tepat waktu, jenis, jumlah, tempat dan harga
	2. Menyiapkan bantuan (Subsidi) Benih Varietas Unggul Padjagung dan tanaman hortikultura dan palawija	Rendahnya kualitas benih/bibit pertanian	Struktur Lembaga masyarakat yang berbasis pertanian yang menjadi pekerjaan utama mayoritas	Dukungan Pemerintah Daerah, Provinsi dan Pusat
		Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian	Peningkatan prasarana dan sarana pertanian	
	3. Membenakan bantuan Handtraktor, mesin pompa dan taksi angkutan gabah (Sistem subsidi 50%)	Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian	Kurangnya anggaran Pemerintah Daerah	Dukungan Anggaran Pemerintah Pusat

2	4. Mencetak Lahan sawah (Perkebunan)	Tingginya alih fungsi lahan sawah	Kurangnya anggaran Pemerintah Daerah	Dukungan Anggaran Pemerintah Pusat
	Program : Pertanian Modern Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan			
	Sasaran:			
	1. Membangun Kolan Ikon desa dan embung-embung (Program 1000 Embung-embung)	Infrastruktur irigasi primer dan sekunder yang belum optimal	Kurangnya ketersediaan air akibat kemarau yang berkepanjangan	Komitmen pimpinan SKPD terkait dan jajarannya dalam meningkatkan produksi
		Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pertanian pengairan	Peningkatan prasarana pertanian berupa irigasi	
	2. Membuat Regulasi Protokol Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Pengondisian Pasakan Lingkungan	Belum adanya regulasi di Daerah yang mengatur mengenai penggunaan lahan pertanian berkelanjutan	laju alih fungsi lahan makin meningkat	Dukungan Pemerintah Daerah, Propinsi dan Pusat

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Provinsi dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan pada Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Sasaran strategis yang termuat dalam Renstra K/L dan Renstra Provinsi telah sinergi dengan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Visi Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah: **“Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”** dengan misi: (1). Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi; (2). Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian; dan (3). Mewujudkan kesejahteraan petani. Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan pembangunan pertanian yang ingin dicapai antara lain yaitu: (1). Terwujudnya swasembada padi jagung, kedelai; (2). Terpenuhi akses masyarakat terhadap pangan; (3). Bergesernya budaya konsumsi pangan; (4). Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga; (5). Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi; dan (6). Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani.

Sasaran strategis Kementerian Pertanian adalah: (1). Meningkatnya produksi padi, jagung, dan kedelai; (2). Terjaminnya distribusi pangan; (3). Meningkatnya akses dan pemanfaatan pangan dan gizi; (4). Meningkatnya konsumsi pangan lokal; (5). Stabilmnya produksi



cabai dan bawang merah; (6). Berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing; (7). Meningkatnya kualitas sumberdaya insan petani; dan (8). Meningkatnya pendapatan keluarga petani,

Hasil telaahan Renstra Kementerian Pertanian dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Pemasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya produksi padi, jagung dan kedelai	Terbatasnya anggaran yang diberikan dalam rangka pencapaian sasaran.	- Dampak perubahan iklim (bencana alam, banjir dan kekeringan).	- Regulasi dalam mendukung pembangunan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
2.	Terjaminnya distribusi pangan		- Laju alih fungsi lahan makin meningkat.	- Dukungan pemerintah pusat dan provinsi.
3.	Meningkatnya akses dan pemanfaatan pangan dan gizi	Dukungan teknologi masih belum optimal	- Menurunnya kualitas lahan pertanian.	- Komitmen pimpinan OPD dan jajarannya dalam meningkatkan produksi pertanian
4.	Meningkatnya konsumsi pangan lokal	Kurang data dan informasi	- Infrastruktur pertanian yang belum optimal.	- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.
5.	Stabilnya produksi cabai dan bawang merah		- Menurunnya minat generasi muda terhadap usahatani	- Ketersediaan dukungan anggaran pembangunan.
6.	Berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing		- Daya saing produk pangan dan hortikultura masih rendah.	- Ketersediaan data dan informasi yang lengkap dan akurat
7.	Meningkatnya kualitas sumberdaya insani petani		- Kelembagaan dan SDM pertanian belum optimal diberdayakan	
8.	Meningkatnya pendapatan keluarga petani		- Kemampuan pemodal petani terbatas.	

Adapun kelurahan terhadap Rencana Provinsi dalam fungsinya dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Rencana Provinsi Serta Faktor Penghambat dan Pendukung Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Propinsi	Permasalahan Pelayanan QPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Ketersediaan sarana dan prasarana yang blum optimal	Ketersediaan sarana produksi yang kurang dan tidak tepat waktu	Adanya regulasi yang mendukung pertanian tanaman pangan dan hortikultura
		Ketersediaan anggaran	Infrastruktur yang belum optimal	Dukungan Pemerintah Pusat, Propinsi dan kabupaten/Kota
		Ketersediaan SDM yang terampil di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Keterampilan petugas dan petani yang masih kurang	Adanya kelembagaan pertanian
2	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum optimal	Ketersediaan sarana produksi yang kurang	Adanya regulasi yang mendukung perkebunan
		Ketersediaan anggaran	Infrastruktur yang belum optimal	Dukungan Pemerintah Pusat, Propinsi dan kabupaten/Kota
		Ketersediaan SDM yang terampil di bidang perkebunan	Keterampilan petugas dan petani kebun yang masih kurang	Adanya kelembagaan perkebunan

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan RTRW ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan perangkat daerah. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka OPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan dan prioritas wilayah pelayanan perangkat daerah dalam lima tahun mendatang.

Mengacu pada RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2032, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang akan memperhatikan rencana pengembangan kawasan budidaya yang memiliki nilai strategis Kabupaten meliputi: (a). Kawasan budidaya yang ditetapkan dalam RTRW Nasional yang terkait dengan wilayah kabupaten; dan (b). Rencana pengembangan kawasan budidaya Kabupaten.

Kawasan budidaya nasional yang terkait dengan wilayah provinsi meliputi kawasan andalan darat, dan kawasan andalan laut. Sedangkan untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan terfokus pada kawasan andalan darat meliputi :

- a. Pengembangan Komoditas Unggulan di seluruh kecamatan.
- b. Pengolahan Kawasan Andalan Pertanian, perkebunan dan peternakan dan pengolahannya.
- c. Pengendalian Konversi lahan untuk menjaga ketahanan pangan dan penataan kepemilikan lahan pertanian.
- d. penerapan konsep bank lahan untuk pengamanan lahan pertanian.

Kawasan pertanian yang potensial dimanfaatkan untuk budidaya unggulan kabupaten meliputi :

- a. Kawasan potensial budidaya padi sawah di Kecamatan: Panca Lantang, Tello Limpos, Watang Pulu, Baranis, Panca Rijang, Kulo, Mantengas, Watang Sidenreng, Pitu Riawa, dan Dua Pitu.
- b. Kawasan potensial budidaya padi ladang di Kecamatan Pitu Riase.
- c. Kawasan dengan potensial untuk budidaya jagung yaitu di seluruh kabupaten yang potensial padi sawah dan padi ladang.

Peraturan zonasi untuk kawasan pertanian, kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan pemanfaatan ruang berupa kegiatan pertanian pangan beringasi teknis dan kegiatan pertanian tanaman pangan lainnya, pembangunan prasarana dan sarana penunjang pertanian, kegiatan pariwisata, kegiatan penelitian dan pemukiman petani dengan kepadatan rendah.

Sedangkan kriteria kawasan budidaya di kabupaten Sidenreng Rappang meliputi:

a. Kriteria kawasan pertanian lahan sawah yaitu kawasan yang secara teknis dapat digunakan untuk pertanian lahan basah dengan manfaat:

1. Meningkatkan produksi pangan dan pendayagunaan investasi;
2. Meningkatkan perkembangan pembangunan lintas sektor dan sub sektor serta kegiatan ekonomi sekitarnya;
3. Meningkatkan upaya pelestarian kemampuan sumberdaya alam untuk pertanian pangan;
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat;
5. Meningkatkan pendapatan daerah dan Nasional;
6. Menciptakan kesempatan kerja;
7. Meningkatkan ekspor;
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

b. Kriteria kawasan pertanian lahan kering yaitu kawasan yang secara teknis dapat digunakan untuk kawasan pertanian lahan kering dengan manfaat :

1. Meningkatkan produksi pertanian dan pendayagunaan investasi;
2. Meningkatkan perkembangan pembangunan lintas sektor dan sub sektor serta kegiatan ekonomi sekitarnya;
3. Meningkatkan upaya pelestarian kemampuan sumberdaya alam untuk pertanian pangan;
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat;
5. Meningkatkan pendapatan daerah dan Nasional;
6. Menciptakan kesempatan kerja;
7. Meningkatkan ekspor;
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

c. Kriteria komoditas unggulan pertanian adalah: (1). Memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah; (2). Memiliki potensi luas lahan terhadap pengembangan jenis-jenis komoditas; (3). jenis komoditas tersebut banyak diminati oleh petani; (4). Jenis komoditas yang sudah membudaya pada petani; (5). Tidak terlalu tergantung pada teknologi dan bahan produksi dari luar wilayah.

Hasil telaahan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang sehubungan dengan permasalahan pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya alih fungsi lahan dan pertanian menjadi non pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum optimalnya perlindungan lahan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya UU No. 41 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan</li> <li>Adanya Perda Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan</li> <li>Adanya Perda No. 9 Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat masih menganggap sektor properti masih mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dibanding kawasan budidaya pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penegakan hukum bagi pelaku alih fungsi lahan agar ditindak tegas sesuai dengan aturan</li> <li>Potensi SDA dan SDM tersedia untuk pengembangan kawasan pertanian</li> </ul>

Berdasarkan hasil analisa kajian KLHS terhadap pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diuraikan permasalahan serta faktor penghambat dan pendorong diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Hasil KLHS Terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang menyebabkan kerusakan struktur tanah	- Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai teknologi pertanian yang ramah lingkungan	- Penggunaan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida secara tidak bijaksana	- Undang – Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
2.	Penurunan kualitas tanah akibat limbah pertanian	- Minimnya anggaran yang mendukung program/kegiatan pertanian organik	- Perilaku petani dalam pengelolaan lahan yang tanpa disadari telah menyebabkan turunnya kualitas lingkungan hidup, misalnya pembakaran lahan pertanian untuk penanaman baru	- Penerapan secara optimal teknologi budidaya pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan - Kerjasama seluruh stakeholder sektor pertanian

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan pertanian untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan pertanian karena dampaknya signifikan di masa mendatang. Suatu kondisi yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) perubahan iklim dan kerusakan

lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian; 4) kelembagaan petani dan penyuluh; 5) kepemilikan dan alih fungsi lahan; 6) akses petani terhadap pemodal; 7) perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus; 8) ketahanan pangan masyarakat. Isu-isu strategis tersebut dapat diurai sebagai berikut:

#### 1. Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celsius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun.

Di sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosif hama penyakit serta pada akhirnya terjadi penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun ditingkat lapangan kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi dan adaptasi yang diperlukan.

#### 2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan

Kondisi produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, pelemakan dan perikanan yang diproduksi oleh petani di sentra-sentra produksi masih jauh di bawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, pelemakan dan perikanan, maka dikembangkan pola hilirisasi komoditas pertanian strategis. Hilirisasi mencakup kegiatan pertanian secara terpadu mulai dari pengolahan sampai penanganan dan pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, sebagian besar produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan masih belum mampu mencapai standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip *Good Agriculture Practices (GAP)* dan *Good Handling Practices (GHP)*, serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

### 3. *Ketersediaan Infrastruktur, dan Sarana Produksi Pertanian*

#### a. Jaringan Irigasi

Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi petani sangat menurun. Kerusakan terutama diakibatkan banjir dan erosi serta desakan pemukiman dan campur tangan manusia menyebabkan kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengaliran adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan yang sudah ada, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan.

#### b. Jalan Usaha Tani/Jalan Pertanian/Jalan Produksi

Jalan usaha tani adalah jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan

c. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan greenhouse untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman dan hewan, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup dan berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.



d. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul yang bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usahatani, belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi, serta belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas disentra produksi.

Pupuk merupakan sarana produksi yang seringkali menjadi langkah pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternative juga masih sangat kurang.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih unggul dan bermutu, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

#### 4. *Kepemilikan dan Alih Fungsi Lahan*

Kepemilikan lahan cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Kondisi kepemilikan lahan tersebut disebabkan antara lain, meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum serta terjadinya fragmentasi lahan karena proses pewarisan, khususnya untuk lahan beragroekosistem sawah dan lahan kering tanaman pangan. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi juga degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani sehingga kegiatan ushatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya.

Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi

keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, regulasi atau peraturan, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

#### 5. **Kelembagaan Petani dan Penyuluh Pertanian**

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, pemodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), Unit Pengelola Jasa Aliran (UPJA) dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang di pedesaan.

#### 6. **Keterbatasan Akses Petani terhadap Pemodalan**

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Selain itu petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber pemodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani pedesaan.

#### 7. **Perbaiki Citra Petani dan Pertanian Agar Kembali Diminati Generasi Penerus**

Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi on-farm dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan pemodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Kondisi ini pada akhirnya kurang menarik minat generasi muda di pedesaan untuk bekerja dan berusaha di bidang pertanian, terlebih

bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan sekolah menengah ke atas. Oleh karena itu ke depannya perlu upaya pematapan pengembangan agroindustri di pedesaan. Selain itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsintan tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

#### **g. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Konsumsi Pangan Menuju Gizi Seimbang Berbasis pada Pangan Lokal**

Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari tawu terus mengalami peningkatan. Diversifikasi pangan dengan meningkatkan konsumsi pangan lokal dapat dilakukan, namun pangan lokal masih belum mengalami banyak perkembangan. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat dan swasta, (c) belum optimalnya usaha perubahan perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan memiliki keterkaitan dengan visi yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan akan diterjemahkan menjadi sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan periode 5 (lima) tahun kedepan yang ingin dicapai yaitu: **"Meningkatkan Produktivitas Sektor-sektor Perekonomian Daerah"**. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam jangka lima tahun ke depan adalah **"Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah"**.

Berdasarkan uraian di atas tujuan dan sasaran dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang serta tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka harus diselaraskan antara keduanya. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	RPJM		Renstra PD	
	Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatkan kesejahteraan pelaku ekonomi daerah	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah	Meningkatkan produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah	Meningkatkan peranan pertanian dalam perekonomian daerah

Tujuan dan sasaran serta indikator kinerja jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan selama 5 (lima) tahun kedepan diuraikan pada tabel berikut ini.

Tujuan dan sasaran serta indikator kinerja jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan selama 5 (lima) tahun kedepan diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018- 2023.

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				1 (2018)	2 (2019)	3 (2021)	4 (2022)	5 (2023)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatkan produktivitas sektor sektor perekonomian daerah	Meningkatkan peranan pertanian dalam perekonomian daerah	Pertumbuhan PDRB (%)	7,13	7,14	7,16	7,17	7,19
			Kontribusi besaran pangan terhadap PDRB (%)	19,65	20,77	22,05	23,18	24,59
			Kontribusi tanaman hortikultura terhadap PDRB (%)	0,70	0,71	0,73	0,75	0,78
			Kontribusi kawasan perkebunan terhadap PDRB (%)	2,75	2,80	2,86	2,92	2,98
			Ketersediaan pangan utama (kg)	1.533,00	1.802,58	2.002,44	2.225,36	2.342,27

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah berisikan perencanaan program dan kegiatan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan misi sehingga dapat mewujudkan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sedangkan kebijakan merupakan arah/tindakan yang harus dipedomani Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Strategi dan arah kebijakan merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang akan dicapai dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 – 2023 dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.

Misi : "Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis Yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera"			
Misi II : Memajukan usaha agribisnis UMKM serta pengembangan industri pengolahan hasil usaha pertanian (agro industry) dengan penerapan konsep petik, olah, kemas dan jual.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produktivitas akta-aktor pertanian daerah	Meningkatkan peranan pertanian dalam pembangunan daerah	1. Penerapan teknologi pertanian (tanaman pangan) dan perikanan sehat	1. Peningkatan penerapan teknologi pertanian melalui penyediaan bibit unggul, SLPTT pemberantasan hama penyakit, penerapan teknologi pasca panen dengan menggunakan Combine Harvester, penyediaan pupuk berkebutuhan, pemeliharaan tanaman pengendalian dan postnyagawasan mekanisasi pertanian, pengembangan alat-alat dan percolatan sehat
		2. Penerapan teknologi pertanian (hortikultura)	2. Peningkatan penerapan teknologi pertanian melalui penyediaan bibit unggul, SLPHI pemberantasan hama penyakit, dan Pemeliharaan Tanaman
		3. Penerapan teknologi pertanian (perkebunan)	3. Peningkatan penerapan teknologi pertanian melalui penyediaan bibit unggul, SLPHI pemberantasan hama penyakit, dan Pemeliharaan Tanaman
		4. Tercapainya Skor-Pola Pangan Harapan (PPH) melalui upaya pemberdayaan kelompok wanita tani, pemanfaatan pekarangan dan berkembangnya Rumah Pangan Lokal	4. Peningkatan Partisipasi kelompok wanita tani, pemertanian pangan lokal dan produk dalam serta pengendalian konsumsi pangan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Penekanan prioritas kebijakan pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam RPJMD. Dengan prioritas kebijakan tersebut tidak berarti program/kegiatan pembangunan operasional OPD selain yang diprioritaskan tidak berjalan, ia tetap berjalan tetapi dengan penekanan strategi yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan. Kebijakan pembangunan dengan penekanan strategi lebih rendah dimaksud adalah program-program operasional pada semua OPD yang melaksanakan program pembangunan daerah untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan semua urusan pemerintahan.

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang diuruskan untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program per pagu sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD, yang selanjutnya dijabarkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing - masing program prioritas didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan selama kurun waktu 2018 – 2023 akan dilaksanakan sesuai dengan cakupan masing-masing program yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada masing-masing program sebagai berikut:

#### **1. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan**

Kegiatannya adalah :

1. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
2. Pengembangan Jaringan Irigasi
3. Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit
4. Pananganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
5. Pembinaan dan Pelayanan Perizinan Usaha Pertanian
6. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah
7. Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian
8. Pembangunan Jalan Tani
9. Peningkatan/Pengembangan Infrastruktur Pertanian/Perkebunan
10. Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya
11. Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian



12. Peningkatan Konservasi Air Tanah
13. Rehabilitasi Jaringan Irigasi
14. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
15. Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pertanian
16. Peningkatan Kapasitas Pengelola Alsintan Brigade
17. Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
18. Fasilitasi Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis
19. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
20. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
21. Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan
22. Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluhan
23. Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi (IPDMIP)
24. Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian

**2. Program Peningkatan Produksi Hortikultura**

Kegiatannya adalah :

1. Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura
2. Pembinaan Kelompok Tani Hortikultura
3. Penyediaan Sarana Prasarana Hortikultura

**3. Program Peningkatan Produksi Perkebunan**

Kegiatannya adalah :

1. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan
2. Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan
3. Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan
4. Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan

**4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

Kegiatannya adalah :

1. Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)
2. Penyediaan Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dalam Penyusunan Peta Kerawanan Pangan
3. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
4. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
5. Pengembangan Lumbung Pangan Desa
6. Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien

7. Pengembangan Sistem Informasi Pasar
  8. Pengembangan Olahan Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang
5. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**  
Kegiatannya adalah :
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  3. Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah
  4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional
  5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
  7. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
  8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
  9. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
  10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
  11. Pelayanan Administrasi Perkantoran
6. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**  
Kegiatannya adalah :
1. Pembangunan Gedung Kantor
  2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
  4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
  5. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
  6. Pengadaan Mebeleur
  7. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
7. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**  
Kegiatannya adalah :
1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Rencana program, kegiatan dan pendanaan indikatif yang bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada table berikut.

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikator Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021

Tajuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
Meningkatkan Produktivitas Sektor-sektor Persekonomian Daerah				Pertumbuhan FGRB (%)		7,13		7,14		7,16	
	Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Persekonomian Daerah			Kontribusi Tanaman Pangan Terhadap FGRB (%)	17,33	19,65		20,77		22,05	
		1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Produksi Padi (Ton)	545.894	572.586	15.125.024.200	601.531	48.442.845.000	631.837	47.991.791.350
				Produksi Jagung (Ton)	67.923	69.367		72.896		74.229	
		1	Pengkajian Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				40.000.000		2.794.570.000		2.544.570.000
				Pembinaan Peningkatan Produksi Padi & Jagung (Musim Tanam)		2		2	200.000.000	2	250.000.000
				Luar Sasaran Peningkatan Produksi Jagung (Ha)		1.000		1.500	2.250.000.000	1.500	2.250.000.000
				Luar Demplot Peningkatan Produksi (Ha)		250		11	50.820.000	11	50.820.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Subkom) dan Kegiatan (M/G/M)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
				Jumlah Calon Benih Unggul di R/o Tani / Penggunaan Benih Unggul Diak Petani (Ha)	-	-	250,00	83.750.000	250,00	83.750.000	
				Pelatihan Mengenal Teknologi Good-daya Pertanian kepada Kelompok Tani (Paket)	1	40.000.000	-	-	-	-	
				Jumlah Dokumen Rencana Awal kegiatan T.Pangan (Padi dan Jagung) (Buku)	-	-	1	300.000.000	-	-	
		2	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit			15.000.000		107.400.000		122.400.000	
				Luas Pengendalian Hama dan Penyakit (Ha)	687,81	875	600	132.400.000	750	132.400.000	
				Jumlah Peserta SL-PHT (Orb.)	-	-	20	65.000.000	20	65.000.000	
		3	Pengangan Pasca Panen dan Pengalihan Hasil Pertanian			315.000.000		30.000.000		345.000.000	
				Tingkat Kehilangan Hasil pd - Padi (%) - Jagung (%)	5,10 5,75		5,10 5,75		5,09 5,70		
				Peningkatan Kualitas & Rendemen	60,40		60,40		60,50		
				Bimbingan & Pemeliharaan Penggunaan Alat Pasca Panen (Orb. Penggilingan)	25	315.000.000	20	30.000.000	25	345.000.000	

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Saasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (jumlah) dan Kegiatan (jenis)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Rincian Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		4	Pembinaan dan Pelayanan Perbinaan Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian (Izin)	50	-	-	70	25.000.000	75	30.000.000
		5	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Komoditi Unggulan Daerah yang Dipromosikan (Komoditi)	-	-	-	5	100.000.000	5	100.000.000
		6	Pengurusan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	Jumlah Dokumen Peta Lahan Pertanian (Dok.)	-	1	400.000.000	-	-	-	-
		7	Pembangunan Jalan Tani	Panjang Jalan Tani (Km)	1,5	10	2.067.041.300	20	5.000.000.000	20	5.000.000.000
		8	Peningkatan/Pengembangan Infrastruktur Pertanian/Perkebunan	Panjang Jalan Pertanian (Km)	16	1,5	195.441.100				
		9	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Jumlah Embung dan Bangunan Air Lainnya yang Dibangun (Unit)	16	10	2.232.397.750	200	21.890.000.000	200	21.890.000.000
		10	Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen Rencana Pekerjaan Cetak Sawah, Dam Parit dan Embung (Paket)	2	4	69.444.000	4	100.000.000	4	100.000.000
		11	Peningkatan Konservasi Air Tanah	Jumlah Unit Air Irigasi Pompanasi (Unit)	10	3	1.378.062.290	10	1.500.000.000	10	1.500.000.000
		12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi yang Direhabilitasi (Ha)		-	-	500,00	1.500.000.000	500,00	1.500.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		13	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Asintan pada Sertifa Produksi Pertanian/Perkebunan (Unit)		151	2.063.041.000	115	5.550.000.000	115	5.550.000.000
		14	Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pertanian				2.809.359.000		5.575.397.500		5.611.162.125
				Ketersediaan Pupuk di Tingkat Kelompok Tani (Kg. Tani)		1.633	2.833.359.000	1.633	5.516.392.500	1.633	5.541.162.125
				Jumlah Tim Entry E-RDKK di KIR BPP (Orang)		-	-	55	60.000.000	55	70.000.000
		15	Peningkatan Kapasitas Pengelola Asintan Brigade	Jumlah BPP dan Dinas Pengelola Asintan Brigade (BPP dan Dinas)		-	-	11	154.087.500	11	161.794.575
		16	Pemuluhan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna				-		164.845.000		171.087.250
				Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna (Kg. Tani)		-	-	110	124.845.000	110	131.087.250
				Pelatihan Mengenal Pengoperasian Alat dan Mesin Pengolahan Pertanian kepada Kelompok Tani (KPTN) (Paket)		-	-	1	40.000.000	1	40.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		17	Facilitasi Pembinaan dan Pendampingan Petani / Pokok Agribisnis			10.000.000		40.000.000		108.000.000	
				Jumlah Kelompok Penerima PLUP Membentuk LKMA yang Dibina (Gapoktan)		97	10.000.000	97	40.000.000	97	48.000.000
				Jumlah Peserta Pelatihan Keuangan Gapoktan (Gapoktan)		-	-	-	-	-	-
				Pelatihan Manajemen Kepada Penggal Gapoktan dan BUMDes (KPPN) (Paket)		-	-	-	-	-	-
				Jumlah Kelompok Tani Penerima Asuransi Usaha Tani pada Sember Produksi Tanaman Pangan (Kp. Tani)		-	-	-	-	150	25.000.000
				Jumlah Gapoktan Peserta Tani Usaha Asuransi RUR (Gapoktan)		-	-	-	-	50	38.000.000
		18	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan			300.000.000		840.000.000		518.000.000	
				Terwujudnya peserta yang sama diantara petani nelayan dan penguluh dalam melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertanian/perikanan (Orang)		-	-	80	740.000.000	30	315.000.000
				Meningkatnya motivasi diantara para petani nelayan dan penguluh melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertanian/perikanan (Orang)	26,00	26	200.000.000	26	200.000.000	26	200.000.000

Tabel 5.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikator Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		19	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya Kualitas Penyuluh Pertanian / Perkebunan (Orang)	69	75	121.017.800	107	75.000.000	107	75.000.000
		20	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah Kecamatan Lokasi Penyediaan Sarana dan Prasarana SP3K (Kec.)	2	2	790.000.000	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000
		21	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluhan	Jumlah BPP Lokasi Diseminasi Paket Teknologi dan Penyuluhan (BPP)			-	11	350.000.000	11	350.000.000
		22	Pengembangan dan Manajemen Nisasi Partisipatif Terintegrasi (PDMIP)	Peningkatan Nisi Pertanian Nisasi Berkelanjutan (Daerah Nisasi)		9	1.361.740.000	9	1.300.750.000	9	1.303.750.000
		23	Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian	Waktu Penyediaan Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Untuk Koneviti Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan (Bulan)	12	12		12		12	
				Waktu Penyediaan Data Populasi dan Produksi Hasil Peternakan dan Produksi Hasil Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya (Triwulan)	4	4	27.000.000	4	150.000.000	4	150.000.000



Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Coba Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								
						2019		2020		2021				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah			Kontribusi Tanaman Hortikultura Terhadap PDRB (%)	0,62	0,70	0,71		0,73					
				3	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	Produksi Cabai Besar (Ton)	9.200	10.230,00		11.253,00		12.378,30	1.343.300.000	
						Produksi Cabai Rawit (Ton)	3.778	4.080,24		4.468,66		4.758,10		
						Produksi Bawang Merah (Ton)	295	297,05		300,93		303,04		
						Produksi Semangka (Ton)	334	668,00		1.336,00		2.672,00		
						Produksi Durian (Ton)	14.293	14.812,10		15.687,71		16.440,59		
				1	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura						2.132.710.000		1.233.300.000	

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Penanaman					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		2	Pembinaan Kelompok Tani Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang Mendapatkan Penyuluhan dan Pembinaan (Orang)	-	-	50	55.000.000	50	60.000.000	
		3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Hortikultura	Jumlah Sarana dan Prasarana Hortikultura (Unit)	-	-	5	100.000.000	2	50.000.000	
	Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah			Kontribusi Tanaman Perkebunan Terhadap PDRB (%)	2,69	2,75	2,80		2,85		
		2	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Produksi Kakao (Ton)	7607,50	7759,57	7.914,15		8.072,43		
				Produksi Gengkih (Ton)	625,00	653,70	710,18	3.200.000.000	759,87	6.267.915.000	
				Produksi Lada (Ton)	84,00	87,45	90,93		94,53		
		1	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan				40.000.000		62.500.000	97.000.000	
				Tertatanya Kelembagaan dan Meningkatkan Pengetahuan Petani sebagai Pelaku Usaha Tani (Orang)		50	40.000.000				
				Intensifikasi Cengkeh (Ha)		30		12.000.000	20	12.000.000	
				Intensifikasi Kakao (Ha)		20		15.000.000	20	15.000.000	
				Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern Bersajak Tanam (Kp. Tan)		-		50	50.000.000	50	60.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Induk/Di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
		3	Pengembangan Biot Unggul Perkebunan			1.160.000.000		5.236.000.000		3.730.350.000	
				Biot Kelapa Kopyor (Pohon)		50					
				Biot Pala (Pohon)		-		400	736.000.000	250	461.350.000
				Biot Cengkeh (Pohon)		2.400		290	282.500.000	200	234.000.000
				Biot Kakao (Ha)		-		150	1.237.500.000	100	820.000.000
				Biot Lada (Ha)		-		200	2.208.000.000	150	1.440.000.000
				Biot Kopi (Pohon)		50.000		50	760.000.000	50	770.000.000
		3	Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan			1.000.000.000		2.650.000.000		2.650.000.000	
				Pembangunan/Rehab Jalan Induk (Peker)		1.000.000.000	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	
				Pasang Jalan Perkebun (Km)		-		5	1.500.000.000	5	1.500.000.000
				Jumlah Embeng Perkebunan/Hortikultura (Unit)		-		2	150.000.000	2	150.000.000
		4	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan			-		110.000.000		120.000.000	
				Jumlah Kelompok Tani Perkebunan yang Mendapatkan Perijinan dan Pembinaan (Orang)		-		100	100.000.000	100	120.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikator Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
						2019		2020		2021		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah				Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	1.302,22	1.802,04	1.802,78	1.802,54				
		8	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	86,00	86,00	619.049.000	87,00	686.000.000	88,00	646.000.000	
				Nilai Konsumsi Kalori Protein (g/hr)		170,00		173,00		177,00		
		1	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan (Laporan)				1	80.000.000		90.000.000	
		2	Pengedaraan Informasi Daerah tentang pangan (Analisis Sistem Ketersediaan Pangan dan gizi (SKPDC) dalam Penyusunan Pola Makan Pangan)	Jumlah Dokuman Pola Makan Pangan (Peta)				11	50.000.000		50.000.000	
		3	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Jumlah Laporan Hasil Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan (Laporan)		1	4.010.000		1	80.000.000		80.000.000
		4	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Tersedianya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman		1	110.000.000		42	400.000.000		400.000.000
		5	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Didana (Kp.)		1	500.000.000		8	75.000.000		75.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikator Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tajuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		6	Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	Jumlah Gapoktan Pengelola Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina (Gapoktan)		7	5.000.000	11	350.000.000	13	300.000.000
		7	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis (Laporan)		-	-	1	200.000.000	3	200.000.000
		8	Pengembangan Olahan Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	Terpenuhinya kebutuhan pangan yang berlabelkan B2SA (PWT)		-	-	4	40.000.000	4	40.000.000
Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah				Nilai Akuntabilitas Kinerja	CC	CC		B		BB	
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah			Rata-rata Capaian Kinerja (%)	81,88	83,88		85,00		88,00	
				Pemerataan ASN dengan Nilai SKP Kategori Baik (%)	98,50	98,50		98,50		98,50	
		7	Polayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	93,30	100	1.582.843.000	100	2.482.490.000	100	2.482.490.000
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Bermaterial (lembar)	900	1.000	5.100.000	1.000,00	9.100.000	1.300,00	9.100.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik (bulan)	10	12	139.400.000	12,00	1.70.040.000	12,00	1.70.040.000
		3	Penyediaan Jasa Jasaan Barang Milik Daerah	Jumlah dan Jenis Barang Milik Daerah yang Diperlukan Jasa Jasaan (unit)	6	8	40.300.000	8,00	40.300.000	8,00	40.300.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang Disediakan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan (Unit)	6	8	76.500.000	8,00	131.000.000	8,00	131.000.000
		5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu Penyediaan Administrasi Jasa Keuangan (Bulan)	12	12	440.300.000	12,00	785.000.000	12,00	785.000.000
		6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (Bulan)	12	12	37.800.000	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000
		7	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah dan Jenis Peralatan Kerja yang Diperbaiki (Unit)	17	33	6.340.000	23,00	18.000.000	23,00	18.000.000
		8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Unit)	30	32	1.500.000	30,00	1.600.000	30,00	1.600.000
		9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah (Kali)	100	135	253.700.000	218,00	450.000.000	218,00	450.000.000
		10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah (Kali)	60	71	8.900.000	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000
		11	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Waktu Penyediaan Administrasi Perkantoran (Bulan)	12	12	591.880.000	12,00	608.000.000	12,00	600.000.000

Tabel 8.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (subtipe) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		8	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Cakupan Layanan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)	40,88	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000
		1	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dibangun (Unit)		1	14.000.000				
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)		2	20.000.000	5	110.000.000	5	110.000.000
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	5	8	70.000.000	8	80.000.000	8	80.000.000
		4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	20	20	7.000.000	20	6.000.000	20	8.000.000
		5	Pengadaan Perabot Gedung Kantor	Jumlah Perabot Gedung Kantor yang Didatangkan (Unit)		-	-	8	32.000.000	8	80.000.000
		6	Pengadaan Meubelur	Jumlah Meubelur yang Didatangkan (Unit)		-	-	3	7.044.000	-	-
		7	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perengkapan Gedung Kantor yang Didatangkan (Unit)		-	-	4	20.000.000	4	17.000.000
		9	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan (%)	100	100	61.334.000	100	60.000.000	100	60.000.000
		1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rencana Realisasi Kinerja (RKPD)	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja RKPD (Laporan)	1	8	51.304.000	1	50.000.000	1	54.000.000
			<b>JUMLAH</b>				<b>19.893.114.000</b>		<b>80.710.010.000</b>		<b>80.670.489.700</b>

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023

Tajuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Rencana Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
						2022		2023		Rencana Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangaiat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
Meningkatkan Produktivitas Sektor-sektor Perekonomian Daerah				Perumbuhan PDRB (%)			7,17		7,19		7,19				
	Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah			Kontribusi Tanaman Pangan Terhadap PDRB (%)	17,31	0,78	0,81		0,81		0,81				
		1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Produksi Padi (Ton)	848.950	683.928	47.318.463.513	808.347	47.417.990.479	488.347	48.088.690.479				
				Produksi Jagung (Ton)	87.829	78.468		78.742		78.742					
		1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				3.484.570.000		3.484.570.000		3.774.070.000	Tanaman Pangan			
				Pendanaan Peningkatan Produksi Padi & Jagung (Makin Tanam)		2	300.000.000		2	300.000.000		2	300.000.000	Tanaman Pangan	11 Desa
				Luar Sasaran Peningkatan Produksi Jagung (Ha)		2.000	3.000.000.000		2.000	3.000.000.000		2.000	3.000.000.000	Tanaman Pangan	11 Desa
				Luar Dampak Peningkatan Produksi (Ha)		11	50.000.000		11	50.000.000		11	50.000.000	Tanaman Pangan	11 Desa



**Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)**

Tujan	Sasaran	Kelas	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (kegiatan) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendanaan				Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
						2022		2023				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangkat Daerah		
						Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
				Jumlah Calon Benih Unggul di Rp Tani / Penggunaan Benih Unggul Oleh Petani (Ha)		250,00	83.750.000	250,00	83.750.000	250,00	83.750.000	Tanaman Pangan	11 Kab	
				Pelatihan Mengenal Teknologi Budidaya Pertanian kepada Kelompok Tani (Pater)		1	40.000.000	-	-	1	80.000.000	Tanaman Pangan	OPPA Sidos	
				Jumlah Dokumen Rencana Aksi kegiatan T Pangan (Fadi dan Jagung) (Juka)		-	-	-	-	1	200.000.000	Tanaman Pangan	Kab. Sidos	
		2	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit				187.400.000		187.400.000		187.400.000	Tanaman Pangan	11 Kab	
				Luas Pengendalian Hama dan Penyakit (Ha)	667,00	700	132.400.000	660	132.400.000	660	132.400.000	Tanaman Pangan	11 Kab	
				Jumlah Peserta SL-PHT (Rp.)		20	68.000.000	20	68.000.000	20	68.000.000	Tanaman Pangan	11 Kab	
		3	Penggunaan Padi Panan dan Pengolahan Hasil Pertanian				48.000.000		48.000.000		48.000.000	Tanaman Pangan	11 Kab	
				Tingkat Keberhasilan Hasil pd - Padi (Pa) - Jagung (Ja)		9,00 9,30		9,00 9,00		9,00 9,00			Tanaman Pangan	11 Kab
				Peningkatan Kualitas & Rendemen		60,50		60,00		60,00			Tanaman Pangan	11 Kab
				Singkatan & Peningkatan Penguasaan Alat Perna Panan (Rp. Pengaliran)		40	40.000.000	45	45.000.000	45	45.000.000	Tanaman Pangan	11 Kab	

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang

Table 6.2

Kelembagaan, Program, Kegiatan, dan Pelaksanaan (Output) Tahun 2022 - 2023 (Lanjutan)

Tipe	Kategori	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Pelaksanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pelaksanaan						Unit yang Penanggung Jawab Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kategori Kinerja pada Akhir Periode Pelaksanaan Program			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		4	Pelatihan dan Pelayanan Perbaikan Usaha Pertanian	Jumlah Ibt Usaha Pertanian (Ibt)	80	80	25.000.000	85	40.000.000	85	40.000.000	Tanaman Pangan	11 Kec.
		5	Prosesi Atas Hasil Produk Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Komoditi Unggulan Daerah yang Dipromosikan (Komoditi)	-	5	100.000.000	5	100.000.000	5	100.000.000	Tanaman Pangan	
		6	Penyusunan Kebijakan Pengolahan Air Fungsi Lahan Pertanian	Jumlah Dokumen Peta Lahan Pertanian (Dok.)	-	-	-	-	-	1	400.000.000	Sarana dan Prasarana	11 Kec.
		7	Pembangunan Jalan Tani	Panjang Jalan Tani (Km)	15	15	3.750.000.000	18	3.750.000.000	15	3.750.000.000	Sarana dan Prasarana	11 Kec.
		8	Peningkatan/ Pengembangan Infrastruktur Pertanian/Perkebunan	Panjang Jalan Pertanian (Km)	15								
		9	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Jumlah Embung dan Bangunan Air Lainnya yang Dibangun (Unit)	265	265	21.890.000.000	265	21.890.000.000	265	21.890.000.000	Sarana dan Prasarana	11 Kec.
		10	Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen Rencana Pekerjaan Cetak Saran, Dam Padi dan Embung (Paket)	4	4	100.000.000	4	100.000.000	4	100.000.000	Sarana dan Prasarana	11 Kec.
		11	Peningkatan Konservasi Air Tanah	Jumlah Unit Air Injeksi Pemampasan (Unit)	10	10	1.500.000.000	10	1.500.000.000	10	1.500.000.000	Sarana dan Prasarana	2 Kec.
		12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi yang Direhabilitasi (Ha)	500,00	500,00	1.500.000.000	500,00	1.500.000.000	500,00	1.500.000.000	Sarana dan Prasarana	11 Kec.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Gesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Dana Dapatan pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Perencanaan						Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana Penanggung Jawab			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		13	Pengadaan Sarana dan Peralatan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Asisten pada Satuan Produk Pertanian/Perkebunan (Unit)		115	5.553.000.000	115	5.553.000.000	115	6.271.200.000	Sarana dan Peralatan	11 Kab
		14	Pembinaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pertanian				5.648.220.221		5.699.621.240		5.699.621.240		
				Ketersediaan Pupuk di Tingkat Kelompok Tani (Kt Tan)		1.933	5.598.220.221	1.933	5.598.621.240	1.933	5.598.621.240	Sarana dan Peralatan	11 Kab
				Jumlah Tim Entry S-RDOK di Kt BPP (Orang)		55	80.000.000	55	80.000.000	55	80.000.000	Sarana dan Peralatan	11 Kab
		15	Peningkatan Kapasitas Pengelola Asisten Brigade	Jumlah BPP dan Dinas Pengelola Asisten Brigade (BPP dan Dinas)		11	189.851.409	11	178.375.540	11	178.375.540	Sarana dan Peralatan	11 Kab
		16	Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna				137.641.613		144.523.692		224.523.692		
				Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna (Kt. Tan)		110	137.641.613	110	144.523.692	110	144.523.692	Sarana dan Peralatan	11 Kab
				Pelatihan Mengenal Pengeraman Alat dan Mesin Pengolahan Pertanian kepada Kelompok Tani (KPTN) (Peker)		-	-	-	-	2	80.000.000	Sarana dan Peralatan	KPTN (Peker)

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Dana Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Uraian Kegiatan Dasar Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Rencana Kinerja pada Masa Periode Rencana Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		17	Facilitasi Pembinaan dan Pendampingan Petani / Petaku Agribisnis			166.000.000		166.700.000		200.700.000			
				Jumlah Kelompok Peserta PUNP Membentuk UKM-A yang Utama (Gapoktan)		97	30.000.000	97	30.000.000	97,00	30.000.000	Sarana dan Peralatan	11 kec.
				Jumlah Peserta Pelatihan Keuangan-Gapoktan (Gapoktan)		-	-	97,00	35.700.000	97,00	35.700.000	Sarana dan Peralatan	11 kec.
				Pelatihan Manajemen Kapada Penggal Gapoktan dan BUMDes (KPHG) (Pelat)		1	40.000.000	-	-	1	40.000.000	Sarana dan Peralatan	Kab. Sidenreng Rappang
				Jumlah Kelompok Tani Perencana Asuransi Usaha Tani pada Berita Praktisi Tanaman Pangan (Up. Tani)		100	30.000.000	100	30.000.000	100,00	30.000.000	Sarana dan Peralatan	11 kec.
				Jumlah Gapoktan Peserta Tani Usaha Akademi KUR (Gapoktan)		50	35.000.000	50	40.000.000	90,00	45.000.000	Sarana dan Peralatan	11 kec.
		18	Peningkatan Pemasaran Teknologi Pertanian / Perkebunan			200.000.000		200.000.000		418.000.000			
				Terwujudnya peserta yang sama di antara petani selayan dan penyuluh dalam kesuksesan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan (Orang)		-	-	-	-	30	318.000.000	Kapal Perahu Penyuluhan	Bukit Bala (Padang)
				Meningkatnya minat di antara para petani selayan dan penyuluh kesuksesan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan (Orang)	25,00	25	200.000.000	30	200.000.000	25	200.000.000	Kelurahan Pengasi Penyuluh	

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		19	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya Kualitas Penyuluh Pertanian / Perkebunan (Dang)	89	107	75.000.000	107	75.000.000	107	75.000.000	Ketahanan Pangan/Peternakan	11 Kab.
		20	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Perkebunan/Perikanan	Jumlah Keamatan Lokasi Penyediaan Sasana dan Prasarana SPOR (Ses.)	2	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	2	1.000.000.000	Ketahanan Pangan/Peternakan	
		21	Adaptasi dan Otonomisasi Teknologi dan Penyuluhan	Jumlah BPP Lokasi Diseminasi Paket Teknologi dan Penyuluhan (BPP)		11	350.000.000	11	350.000.000	11	350.000.000	Ketahanan Pangan	11 Kab.
		22	Pengembangan dan Manajemen Ugalis Partisipatif Terintegrasi (POMIP)	Peningkatan nilai Pertanian Ugalis Berkelanjutan (Daerah Ugalis)		9	1.305.750.000	9	1.305.750.000	9	1.305.750.000	Ketahanan Pangan/Peternakan	7 Kab.
		23	Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian	Waktu Penyediaan Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produktif Untuk Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan (Bulan)	12	12	150.000.000	12	150.000.000	12	150.000.000	Peternakan	11 Kab.
				Waktu Penyediaan Data Populasi dan Produktif Hasil Perikanan dan Produktif Hasil Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya (Triwulan)	4	4		4		4			

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tajuan	Batasan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Pelaksana Kegiatan Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana Penangguh Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Meningkatkan Pasaran Pertanian dalam Perekonomian Daerah				Kesribesi Tanaman Hortikultura Terhadap PDRB (%)	0,62	0,75			0,75	0,75			
		3	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	Produksi Cabai Besar (Ton)	9.180	13.615,13	1.121.189.890	14.577,74	1.128.200.804	14.977,74	1.128.200.804		
	Produksi Cabai Rawit (Ton)			0.770	5.128,93	6.851,12		6.851,12					
	Produksi Bawang Merah (Ton)			290	380,98	310,08		310,08					
	Produksi Semangka (Ton)			334	5.244,08	10.688,08		10.688,08					
	Produksi Durian (Ton)			14.262	17.615,13	18.125,75		18.125,75					
		1	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura			1.020.000.000		1.020.000.000		1.020.000.000	Peningkatan Hortikultura		
					Bibit Cabai (Ha)		10	34.000.000	10	34.000.000	10	34.000.000	
					Bibit Bawang Merah (Ha)		5	250.000.000	5	250.000.000	5	250.000.000	
					Bibit Semangka (Ha)		5,00	6.800.000	5,00	6.800.000	5,00	6.800.000	
					Bibit Durian (Pohon)		150	607.500.000	150	607.500.000	150	607.500.000	
					Bibit Jarak Nipa (Ha)		10	62.500.000	10	62.500.000	10	62.500.000	
				Bibit Sayuran (Ha)		15	30.000.000	15	30.000.000	15	30.000.000		

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Date Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Pelaksana Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kontrol Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangkal Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		2	Pembinaan Kelompok Tani Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang Mendapatkan Penyuluhan dan Pembinaan (Orang)		50	65.000.000	50	70.000.000	50	70.000.000	Perkebunan dan Hortikultura	11 Kab.
		3	Penyediaan Sarana dan Prasarana Hortikultura	Jumlah Sarana dan Prasarana Hortikultura (Unit)		2	37.500.000	2	37.500.000	2	37.500.000	Perkebunan dan Hortikultura	11 Kab.
	Meningkatkan Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah			Kontribusi Tanaman Perkebunan Terhadap PDRB (%)	3,48	3,82		3,88		3,85			
		2	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Produksi Kakao (Ton)	2907,06	3.233,88		3.288,48		3.298,51			
				Produksi Cengkeh (Ton)	128,08	113,04	4.004.918.000	389,97	4.001.519.000	389,97	4.001.519.000		
				Produksi Lada (Ton)	84,00	90,21		182,28		182,28			
		1	Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan				12.688.000		17.688.000		17.688.000		
				terlaksananya Kelenyapan dan Meningkatkan Pengetahuan Petani sebagai Pelaku Usaha Tani (Orang)								Perkebunan dan Hortikultura	11 Kab.
				Intensifikasi Cengkeh (Ha)		30	12.000.000	30	12.000.000	30	12.000.000		
				Intensifikasi Kakao (Ha)		20	15.000.000	20	15.000.000	20	15.000.000		
				Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern Beracuan Tanaman (Rp. Tani)		50	68.000.000	50	70.000.000	50	70.000.000		

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (subseksi) dan Kegiatan (subspes)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Dit. Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kontrol Kinerja pada akhir Periode Rencana Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		2	Pengembangan Bot Leggul Perkebunan			3.134.250.000		3.144.250.000		3.144.250.000	Perkebunan dan hortikultura	11 Kab.	
				Bot Kelapa Kopyor (Pohon)					50				
				Bot Pala (Pohon)	150	276.750.000	150	276.750.000	150	276.750.000			
				Bot Cangkol (Pohon)	250	292.500.000	250	292.500.000	250	292.500.000			
				Bot Kelao (Her)	100	625.000.000	100	625.000.000	100	625.000.000			
				Bot Lada (Her)	100	960.000.000	100	960.000.000	100	960.000.000			
				Bot Kopi (Pohon)	50	780.000.000	50	790.000.000	50	790.000.000			
		3	Penyediaan Sarana Pemasaran Perkebunan			2.650.000.000		2.650.000.000		2.650.000.000			
				Pembangunan Pabrik Sabun Induk (Pabrik)	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000	Perkebunan dan hortikultura	11 Kab.	
				Panjang Jalan Produk (Her)	5	1.500.000.000	5	1.500.000.000	5	1.500.000.000			
				Jumlah Etabang Perkebunan Hortikultura (Unit)	2	150.000.000	2	150.000.000	2	150.000.000			
		4	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan			140.000.000		140.000.000		140.000.000			
				Jumlah Kelompok Tani Perkebunan yang Mendapatkan Penyuluhan dan Pembinaan (Orang)	100	140.000.000	100	140.000.000	100	140.000.000	Perkebunan dan hortikultura	11 Kab.	



Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tipe	Subsidi	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (output) dan Kegiatan (output)	Dana Gapai pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Penyelenggara	Lokasi
						2022		2023		Kerangka Kinerja pada Akhir Periode Rencana Penyelenggaraan			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
				Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	1.582,32	2.234,14		2.242,27					
		6	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,00	89,00	1.191.000.000	90,00	1.248.000.000	90,00	1.248.000.000		
				Nilai Konsumsi Kalori Protein (g/hr)		180,00		184,00		184,00			
		1	Analisis Monev Bahan Makanan (MBA)	Jumlah Laporan Monev Bahan Makanan (Laporan)		1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	Ketahanan Pangan	11 Kec.
		2	Penyediaan Informasi (jurnal, berita pangan, Analisa Statistik Ketersediaan Pangan dan gizi (SKPG) dalam Penyusunan Pola Karawanan Pangan	Jumlah Dokumen Pola Karawanan Pangan (Pola)		11	50.000.000	11	50.000.000	11	50.000.000	Ketahanan Pangan	11 Kec.
		3	Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Jumlah Laporan Hasil Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan (Laporan)		1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	Ketahanan Pangan	11 Kec.
		4	Persiapan Pelebaran untuk Pengembangan Pangan	Tersedianya lokasi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman		42	420.000.000	42	420.000.000	42	420.000.000	Ketahanan Pangan	11 Kec.
		5	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah Kotopok Lumbung Pangan Desa yang Dibuka (Rp.)		5	75.000.000	5	75.000.000	5	75.000.000	Ketahanan Pangan	9 Kec.

**Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)**

Tajuk	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Sasaran) dan Kegiatan (KUPM)	Data Capaian pada Tahun Ajaran Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Mondial Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		B	Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	Jumlah Gajet dan Perangkat Distribusi Pangan Masyarakat yang Didina (Gajet dan)		17	380.000.000	20	400.000.000	20	400.000.000	Ketahanan Pangan	8 Km
		T	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis (Laporan)		1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	Ketahanan Pangan	11 Km
		B	Pengembangan Gajian Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	Terpenuhnya kebutuhan pangan yang berdasarkan RDA (KMT)		4	40.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	Ketahanan Pangan	11 Km
Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah				Nilai Akuntabilitas Kinerja	00	A		A		A			
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengkajian Keuangan Perangkat Daerah			Rate-rata Capaian Kinerja (%)	97,00	99,00		99,00		99,00			
				Persentase ASN dengan Nilai SKP Kategori Baik (%)	98,00	99,00		100,00		100,00			
		7	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	93,30	100	2.472.490.000	100	2.472.490.000	100	2.472.490.000		
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Dikembalikan (Lampir)	000	1.000,00	5.100.000	1.000,00	5.100.000	1.000,00	5.100.000	Bakodam	Pengembangan
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik (bulan)	12	10,00	170.040.000	12,00	170.040.000	12,00	170.040.000	Bakodam	Pengembangan
		3	Penyediaan Jasa Jamina Beras Milik Daerah	Jumlah dan Jenis Beras Milik Daerah yang Didapatkan Jasa Jamina (Lini)	0	0,00	40.200.000	0,00	40.200.000	0,00	40.200.000	Bakodam	Pengembangan

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tajuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Subtuan, Program (Walaupun) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Anggaran Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Peninggipng Jawab	Lokasi
						2022		2023		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Rencana Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang Diperbaiki Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan (Unit)	6	6,00	130.000.000	6,00	130.000.000	6,00	130.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu Penyediaan Administrasi Jasa Keuangan (Bulan)	12	12,00	600.000.000	12,00	600.000.000	12,00	600.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (Bulan)	12	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		7	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah dan Jenis Peralatan Kerja yang Diperbaiki (Unit)	20	20,00	18.000.000	20,00	18.000.000	20,00	18.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Pemasangan Bangunan Kantor	Jumlah dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Pemasangan Bangunan Kantor yang Diperbaiki (Unit)	30	30,00	1.850.000	30,00	1.850.000	30,00	1.850.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah (Kali)	186	216,00	450.000.000	216,00	450.000.000	216,00	450.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah (Kali)	96	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng
		11	Pelayanan Administrasi Perencanaan	Waktu Penyediaan Administrasi Perencanaan (Bulan)	12	12,00	800.000.000	12,00	800.000.000	12,00	800.000.000	Sekeloaat	Pangpans Sidenreng

Tabul 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Bidang	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (jumlah) dan Kegiatan (jumlah)	Dana Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendanaan						Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						2022		2023		Maksimal Anggaran pada Periode Pelaksanaan Perencanaan			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		8	Peningkatan Service Dan Pemertama Aparatur	Cakupan Layanan Service Dan Pemertama Aparatur (%)	40,00	000	200.000.000	100	200.000.000	000	200.000.000		
		1	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dibangun (Unit)		0	110.000.000	1	1.000.000.000	0	1.000.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		2	Pembelian Peralat/Bekas Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dipekerti Peralat/Bekas (Unit)		0	110.000.000	1	1.000.000.000	0	1.000.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		3	Pembelian Mutu/Bekas Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipekerti Mutu/Bekas (Unit)		0	60.000.000	6	60.000.000	0	60.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		4	Pembelian Mutu/Bekas Peralengkapan Gedung Kantor	Jumlah Peralengkapan Gedung Kantor yang Dipekerti Mutu/Bekas (Unit)	20	20	0.000.000	20	0.000.000	20	0.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		5	Pengadaan Peralat Gedung Kantor	Jumlah Peralat Gedung Kantor yang Dipekerti (Unit)		0	60.000.000	0	60.000.000	0	60.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		6	Pengadaan Meubelur	Jumlah Meubelur yang Dipekerti (Unit)		0	-	-	-	0	-	Dinas Pertanian	Perumahan
		7	Pengadaan Peralengkapan Gedung Kantor yang Dipekerti (Unit)	Jumlah Peralengkapan Gedung Kantor yang Dipekerti (Unit)		0	12.000.000	0	12.000.000	0	12.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
		9	Peningkatan Peningkatan Sistem Kelolaan Capital Kinerja Dan Keuangan	Tingkat Kepuasan Wakil Perwakilan Capital Kinerja Dan Keuangan (%)	100	100	60.000.000	100	60.000.000	100	60.000.000		
		1	Pengadaan Laporan Capital Kinerja dan Mutu/Bekas Capital Kinerja (KPI)	Jumlah Laporan Capital Kinerja dan Mutu/Bekas Capital Kinerja (KPI) (Laporan)	1	1	00.000.000	1	00.000.000	1	00.000.000	Dinas Pertanian	Perumahan
<b>Jumlah</b>							<b>50.400.000.000</b>		<b>50.400.000.000</b>		<b>50.400.000.000</b>		

## BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran ukuran keberhasilan program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Indikator kinerja tersebut mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2023.

Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu sektor atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya. Penetapan indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2018-2023 seperti tercantum pada tabel di berikut ini:

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2018-2023

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 1 (2018)	Tahun 2 (2019)	Tahun 3 (2020)	Tahun 4 (2021)	Tahun 5 (2022)	Tahun 6 (2023)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>PERTANAHAN</b>								
1.	Kontribusi Tanaman Pangan Terhadap PDRB (%)	17,30	19,85	20,77	22,05	23,18	24,59	24,59
2.	Kontribusi Tanaman Hortikultura Terhadap PDRB (%)	0,82	0,78	0,71	0,73	0,75	0,78	0,78
3.	Kontribusi Tanaman Perkebunan Terhadap PDRB (%)	2,98	2,75	3,00	3,00	2,82	2,98	2,98
<b>PANGAN</b>								
1.	Aksesibilitas Pangan (Tons/Kg)	1.502,22	1.502,09	1.802,26	2.002,64	2.205,76	2.342,27	2.342,27

## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis ini adalah dokumen perencanaan bidang/urusan pertanian dan pangan pada periode 5 (lima) tahun mendatang (2018 - 2023).

Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang/urusan pertanian dan pangan dalam kerangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah ditetapkan dalam kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023.

Sasaran, program dan kegiatan dalam renstra ini telah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis kabupaten dan rencana strategis provinsi untuk tercapainya sasaran pembangunan Nasional di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hal strategis yang harus menjadi komitmen bersama adalah Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ini akan menjadi acuan resmi penilaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Oleh karena itu Renstra ini harus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan RKA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan serta digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Harus dipastikan bahwa program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Renja dan RKA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan merupakan solusi yang paling tepat untuk mewujudkan target kinerja penyelenggaraan bidang/urusan pertanian dan pangan atau target kinerja sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah ditetapkan dalam renja dan RKA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang harus ditingkatkan. Hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tersebut disusun laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Laporan Kinerja itu akan menjadi bukti

kegiatan kinerja dan bahan perbaikan pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang.

Ahimsya komitmen dan semangat untuk semakin lebih berkinerja dari semua pihak adalah kunci sukses keberhasilan pencapaian target kinerja Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ini.

Pangkajene Sidenreng, 15 Juli 2019

**KEPALA DINAS**

**Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc**

NIP. 19630918 199203 1 010